

## TIKTOK SEBAGAI MEDIA PROMOSI DIGITAL UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN DESA BAKALEREK, KECAMATAN NUBATUKAN

Margareta Bahagia<sup>1</sup>, Meylisa Yuliasuti Sahan<sup>2</sup>, Elisabeth D.M. Welin<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia

Email Corresponding: [bahagiamargareta@gmail.com](mailto:bahagiamargareta@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to explain the use of TikTok as a digital promotional medium to support the development of Bakalerek Village, Nubatukan District, Lembata Regency. The focus of the activity is the preservation and promotion of local culture, particularly the traditional Sirih Pinang dance. The implementation method consists of preparation, implementation, and evaluation stages, which include identifying cultural potential, training in digital content creation, and outreach to the community and village officials. TikTok was chosen as the platform due to its ease of access, wide reach, and appeal to the younger generation. The results of the activity indicate that TikTok is effectively used as a means of promoting village culture and the creative economy, strengthening local identity, and increasing community participation in village development. The Sirih Pinang dance video content produced successfully attracted audience attention and became an example of promotional innovation based on local wisdom. This activity demonstrates that social media can be a strategic tool for digital, creative, and collaborative village development.*

**Keywords:** digital communication; TikTok; cultural promotion; village development; Sirih Pinang; social media

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media promosi digital dalam mendukung pengembangan Desa Bakalerek, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Fokus kegiatan adalah pelestarian dan promosi budaya lokal, khususnya tarian tradisional Sirih Pinang. Metode pelaksanaan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap Evaluasi yang mencakup identifikasi potensi budaya, pelatihan pembuatan konten digital, serta sosialisasi kepada masyarakat dan perangkat desa. TikTok dipilih sebagai platform karena kemudahan akses, daya jangkauan luas, serta daya tariknya bagi generasi muda. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa TikTok efektif digunakan sebagai sarana promosi budaya dan ekonomi kreatif desa, memperkuat identitas lokal, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Konten video tarian Sirih Pinang yang diproduksi berhasil menarik perhatian audiens dan menjadi contoh inovasi promosi berbasis kearifan lokal. Kegiatan ini membuktikan bahwa media sosial dapat menjadi alat strategis dalam pengembangan desa secara digital, kreatif, dan kolaboratif.

**Kata kunci:** komunikasi digital; TikTok; promosi budaya; pengembangan desa; Sirih Pinang; media sosial

Accepted: 2025-10-22

Published: 2025-10-30

## PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif adalah proses pertukaran ide, pemikiran, pengetahuan dan informasi sedemikian rupa sehingga tujuan dapat terpenuhi dengan baik. Dengan kata lain bahwa komunikasi adalah penyajian pandangan oleh pengirim yang diterima dan dipahami oleh penerima. Komunikasi didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia, sehingga untuk terjadinya proses komunikasi minimal terdiri dari 3 unsur yaitu: 1. Pengirim pesan (komunikator). 2. Penerima pesan (komunikan). 3. Pesan itu sendiri. Menurut (Milyane & Dkk, 2022) Komunikasi berpangkal pada perkataan latin Communis yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih, komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin Communico yang artinya membagi (Cherry dalm stuart, 1983), sebuah definisi singkat dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan, siapa yang menyampaikan, apa yang di sampaikan,

melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya. Dengan berkomunikasi, manusia dapat menjalin hubungan dengan orang lain dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, tempat kerja, pasar, masyarakat, atau di mana pun manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi.

Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kemajuan pengetahuan manusia terus berkembang seiring dengan adanya komunikasi. Komunikasi juga berperan dalam membentuk sistem sosial yang saling bergantung satu sama lain, sehingga komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan (Herlina, & Deryansyah, 2006). Proses komunikasi adalah bagaimana komunikatornya menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya. Proses komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif.

Media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. Media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Efektivitas media komunikasi adalah komunikasi yang dilancarkan sedemikian rupa sehingga menimbulkan efek kognitif, afektif dan konatif pada komunikan sesuai dengan tujuan komunikator (Mohamad Arief Budiana<sup>1</sup>, Jamalullail<sup>2</sup>, 2025). Komunikasi ialah suatu proses yang berhubungan dengan manusia terhadap lingkungan disekitarnya. Jika tidak ada komunikasi, manusia akan terisolir dari lingkungan disekitarnya. Tetapi jika tidak ada lingkungan, komunikasi akan menjadi sebuah kegiatan yang tidak penting. Dengan kata lain manusia berkomunikasi dikarenakan untuk melakukan hubungan dengan lingkungan. Saat manusia berkomunikasi, pastinya memerlukan media komunikasi. Yang dimaksud dengan (pengertian) media komunikasi ialah seluruh sarana yang digunakan untuk memproduksi, mereproduksi, menyalurkan atau menyebarkan dan juga menyajikan informasi (Irham 2019).

Media massa adalah membantu menyebarkan informasi tentang pembangunan, dapat mengajar melek huruf, serta keterampilan lainnya yang dibutuhkan untuk pembangunan dan dapat menjadi penyalur suatu masyarakat agar turun ambu bagian dalam pembuatan keputusan. (Irham Dr. La Tarifu, 2019). Media massa merupakan anak kandung dari berbagai invensi teknologi komunikasi dan informasi sejak ditemukannya mesin cetak pertama kali oleh Gutenberg tahun 1453, yang kemudian melahirkan media tercetak yang terbit secara periodik dan regular yang disebut dengan surat kabar dan kemudian majalah pada sekitar tahun 1775. Invensi teknologi komunikasi ini secara berturut-turut dalam kurun waktu yang berbeda melahirkan perangkat komunikasi massa lainnya yakni radio, film dan televisi. Untuk keempat media inilah yakni surat kabar/majalah, radio, film, dan televisi di kemudian hari dikenal dengan sebutan nama media massa (Ummah, 2019). Tiktok misalnya, karena platform ini menawarkan akses informasi yang cepat, mudah, dan beragam sesuai kebutuhan pengguna masa kini. Tiktok tidak hanya menjadi tempat hiburan, tetapi juga berkembang menjadi sumber informasi yang populer di berbagai kalangan, khususnya generasi muda. Banyaknya pengguna aktif dan komunitas yang terbentuk di dalam aplikasi ini juga membuat penyebaran informasi menjadi lebih luas dan cepat. Dengan kemudahan penggunaan, fitur interaktif, dan keberagaman topik yang tersedia, Tiktok menjadi media massa yang efektif untuk mendapatkan berita, pengetahuan, hingga tren terbaru secara real-time dan menyenangkan.

Salah satu manfaat penggunaan Tiktok dalam pengembangan desa adalah melalui penguatan budaya dan edukasi lewat konten yang kreatif dan informatif. Tiktok memungkinkan masyarakat desa untuk membuat dan membagikan konten yang menampilkan budaya lokal, seperti tarian tradisional, kerajinan tangan, dan cerita khas desa, sehingga budaya tersebut dapat dikenal lebih luas dan dilestarikan dengan cara yang menarik bagi generasi

muda. Selain itu, TikTok juga menjadi media edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berbagai hal, termasuk pengembangan potensi desa, pelatihan UMKM, dan digital marketing. Dengan konten edukasi dan promosi yang dikemas secara menarik, desa dapat memasarkan produk lokalnya secara lebih luas, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong kemandirian ekonomi desa. Hal ini menjadikan TikTok sebagai alat strategis dalam mengembangkan desa secara budaya dan ekonomi melalui pendekatan digital yang inovatif.

Potensi budaya tarian Sirih Pinang di Desa Bakallerek, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata sangat besar sebagai warisan budaya lokal yang dapat memperkuat identitas dan kearifan lokal masyarakat setempat. Tarian ini bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sarana penting dalam upacara adat dan penyambutan tamu, di mana sirih dan pinang melambangkan penghormatan dan keakraban. Dengan keberadaan tarian Sirih Pinang yang khas di Desa Bakallerek, masyarakat dapat melestarikan tradisi ini sekaligus menjadikannya sebagai daya tarik budaya yang mampu meningkatkan pariwisata dan ekonomi kreatif desa.

Selain itu, tarian ini memiliki potensi edukasi yang tinggi karena dapat mengajarkan nilai-nilai sosial seperti rasa hormat, kebersamaan, dan penghargaan terhadap budaya leluhur kepada generasi muda. Melalui pengembangan konten kreatif di media sosial seperti TikTok, tarian Sirih Pinang juga bisa dipromosikan lebih luas, menarik perhatian wisatawan dan pelaku budaya dari luar daerah. Dengan demikian, tarian Sirih Pinang di Desa Bakallerek dapat menjadi simbol kekayaan budaya sekaligus motor penggerak pengembangan desa melalui pelestarian budaya dan promosi pariwisata berbasis kearifan lokal.

## METODE

Metode pelaksanaan promosi digital melalui platform TikTok untuk mendukung pengembangan Desa Bakalerek, Kecamatan Nubatukan. Subjek kegiatan ini adalah para pemuda desa, pelajar, dan pelaku seni lokal yang terlibat langsung dalam pelestarian budaya, khususnya tarian tradisional Siripinang. Kegiatan pelatihan dan produksi konten dimulai pada 23 April 2025, dengan pengenalan konsep dasar media promosi digital, etika penggunaan media sosial, serta peran kreator konten dalam memperkenalkan budaya lokal melalui ceramah dan diskusi kelompok. Selanjutnya, peserta dilatih untuk membuat konten video promosi berbasis budaya menggunakan pendekatan 5W+1H guna mengidentifikasi informasi penting seputar tarian Siripinang, seperti asal-usul, makna gerak, busana tradisional, dan momen pelaksanaannya. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi digital, memperkuat rasa percaya diri generasi muda desa, serta mendorong pelestarian budaya lokal melalui media sosial secara kreatif dan profesional.

### 1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan, melakukan studi literatur terkait komunikasi digital, media promosi, dan budaya lokal, serta melakukan observasi awal terhadap potensi budaya Desa Bakalerek, khususnya tarian Sirih Pinang. Tahap ini penting dilakukan untuk memberikan dasar yang kuat bagi pelaksanaan program promosi digital, agar kegiatan yang dijalankan nantinya memiliki arah yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Pihak yang terlibat dalam tahap persiapan ini antara lain penulis sebagai pelaksana kegiatan, perangkat desa, tokoh adat, serta masyarakat lokal yang memahami konteks budaya dan tradisi setempat. Kegiatan ini berlokasi di kantor Desa Bakalerek sebagai lokasi observasi lapangan dan pengambilan data awal. Waktu pelaksanaan tahap persiapan berlangsung pada minggu pertama kegiatan, yakni sebelum konten budaya mulai diproduksi dan disebarluaskan. Proses persiapan dilakukan melalui pengumpulan referensi ilmiah, dokumentasi video awal, wawancara singkat dengan pelaku

budaya, serta penyusunan konsep konten promosi berbasis TikTok yang sesuai dengan karakter budaya lokal dan segmentasi audiens digital masa kini. Tahap persiapan ini menjadi pondasi penting bagi keberhasilan tahap pelaksanaan promosi budaya melalui media digital.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penulis melakukan Sosialisasi penggunaan TikTok sebagai media promosi untuk memperkenalkan budaya dan potensi ekonomi Desa Bakalerek. Konten yang diproduksi akan menampilkan tarian Sirih Pinang, kerajinan lokal. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat Desa Bakalerek, pemuda, penggiat budaya, pelaku usaha lokal, dan pemerintah desa. Para peserta akan dilibatkan dalam pembuatan konten dan pelatihan penggunaan TikTok. Penggunaan TikTok sebagai media promosi bertujuan untuk melestarikan budaya lokal, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi desa, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan ekonomi kreatif. Kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan di kantor desa bakalerek. Tahap pelaksanaan dilakukan setelah persiapan selesai, yaitu pada minggu ke-2 dalam jadwal kegiatan. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan ketersediaan pelaku budaya dan momentum acara adat atau kegiatan desa lainnya. Melalui pelatihan yang mencakup cara membuat konten menarik, teknik pengambilan video, dan strategi pemasaran digital, peserta akan diajarkan untuk memanfaatkan TikTok secara efektif. Selain itu, akan ada kolaborasi dengan influencer lokal untuk memperluas jangkauan audiens.

## 3. Tahap Evaluasi

Kegiatan promosi budaya melalui media sosial TikTok di Desa Bakalerek menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian budaya lokal, khususnya tarian Sirih Pinang, melalui media digital. Partisipasi aktif dari pemuda, pelaku seni, dan aparat desa menjadi faktor kunci keberhasilan program. Mereka tidak hanya mengikuti pelatihan, tetapi juga berkontribusi langsung dalam proses produksi dan publikasi konten. Meskipun sempat menghadapi kendala seperti keterbatasan perangkat dan jaringan internet, semangat kolaborasi dan antusiasme peserta mampu mengatasi hambatan tersebut. Konten video yang telah dipublikasikan mendapatkan respons positif dari masyarakat, baik secara lokal maupun dari luar daerah, yang terlihat dari interaksi dan apresiasi terhadap akun TikTok resmi desa. Program ini dinilai efektif dan relevan dengan kebutuhan promosi budaya di era digital, serta memiliki potensi untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan dengan dukungan semua pihak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, inovasi sistem pengabdian berbasis media sosial seperti aplikasi TIKTOK sebagai alat informasi atau promosi di desa bakalerek, memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pengembangan di desa bakalerek.

Masyarakat dapat menyampaikan informasi atau promosi tentang pengembangan yang ada di desa bakalerek dengan lebih mudah dan cepat ditanggapi oleh masyarakat tentang pengembangan yang ada di desa bakalerek, melalui media sosial menggunakan aplikasi tiktok. Dan akan mempercepat tanggapan dari masyarakat setempat dan pemerintah untuk mempublikasikan tentang pengembangan di desa tersebut agar terparansi dan partisipasi dalam pengembangan yang ada di dalam desa bakalerek.

Kegiatan Tiktok Sebagai Media Promosi Digital untuk Mendukung Pengembangan Desa Bakalerek, Kecamatan Nubatukan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 berlokasi di Desa Bakalerek, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata.

### 1. Sub bab 1

Pada tahap persiapan, tahap ini menjadi awal yang vital untuk mengawali kegiatan sekaligus mencapai tujuan program. Perhitungannya akan memberikan pijakan utama untuk merancang pelaksanaan sebagai media promosi digital untuk mendukung pengembangan pada program ini. Beberapa kegiatan yang terdapat dalam tahap persiapan adalah diskusi pada format aparat desa bakalerek mengenai tiktok sebagai media promosi digital untuk mendukung pengembangan desa bakalerek. Diskusi ini memiliki misi utama, yaitu mencapai pemahaman yang sama, membahas teknis pelaksanaan dari sistem layanan masyarakat berbasis aplikasi tiktok sebagai media promosi digital untuk mendukung pengembangan desa Bakalerek.

Kegiatan ini melibatkan semua pihak berkepentingan yang terkait; Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD, Operator Desa, Kepala Dusun dan Staf lain di desa bakalerek. Aparat desa diberikan kesempatan untuk saling memberikan timbal balik, saran serta pertimbangan teknis apalagi sosial atas rancangan itu nantinya.

Masalah utama yang akan didiskusikan dalam forum ini adalah, antara lain;

1. Membuat akun resmi yang akan digunakan tiktok sebagai media promosi digital untuk mendukung pengembangan desa
2. Pedoman komunikasi dan etika respon laporan masyarakat.
3. Promosi dan sosialisasi kepada warga agar nantinya sistem ini dapat digunakan dengan optimal oleh warga.

Forum kerja ini diharapkan menjadi awal momentum awal penting untuk masalah bahwa setiap aparat desa diperkenalkan secara utuh dalam program ini, dan harapannya mendapat dukungan penuh dari semua pihak dari implementasi sampai pada tahap evaluasi.

**Gambar 1**  
Proses Diskusi Bersama Aparat Desa



(Sumber : File Pribadi 2025 )

## 2. Sub bab II

Menyampaikan materi sosialisasi mengenai Tiktok Sebagai Media Promosi Digital untuk Mendukung Pengembangan Desa Bakalerek. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 berlokasi di Desa Bakalerek. Keberadaan internet dan era reformasi ini memudahkan banyak orang untuk saling berkomunikasi dan menyebarluaskan berita. Salah satunya adalah memperkenalkan budaya lokal yang ada di Desa Bakalerek. Aplikasi Tiktok adalah salah satu media promosi yang baik untuk memperkenalkan budaya lokal tersebut. Kegiatan ini melibatkan semua pihak berkepentingan yang terkait; Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD, Operator Desa, Kepala Dusun dan anak muda desa bakalerek.

**Gambar 2**

## Sosialisasi mengenai penggunaan Tiktok Sebagai Media Promosi Digital



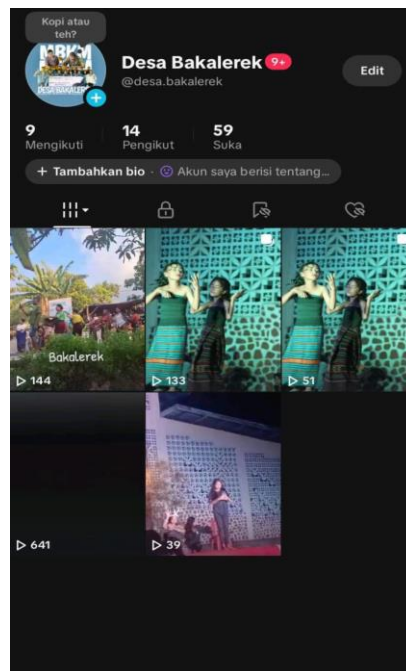
(Sumber : File Pribadi 2025 )

Penulis sendiri yang membawakan materi sosialisasi mengenai TikTok sebagai media promosi digital untuk mendukung pengembangan Desa Bakalerek." Penulis akan menyampaikan dengan cara yang komunikatif dan interaktif agar masyarakat Desa Bakalerek dapat memahami pentingnya pemanfaatan TikTok sebagai media promosi digital untuk mengembangkan budaya dan potensi desa. Penulis juga akan menekankan bagaimana konten kreatif yang menampilkan tarian Sirih Pinang dan produk lokal dapat meningkatkan daya tarik desa serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Pendekatan yang penulis gunakan akan melibatkan partisipasi aktif peserta agar mereka merasa memiliki dan termotivasi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan ini.

Dalam kegiatan ini, Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu hasilnya yakni membuat akun media sosial/tiktok yang khusus tentang budaya lokal yaitu tarian siri pinang di Desa Bakalerek. Tiktok kami pilih sebagai media sosial yang tepat dalam mengenalkan budaya lokal yaitu tarian siri pinang di desa bakalerek. Gambar di media sosial merupakan alat promosi, hal tersebut diakibatkan karena penggunaan tanpa sadar dipengaruhi oleh media yang mereka gunakan, sehingga keputusan budaya lokal dalam merencanakan perjalanan dapat diubah dengan menggunakan situs umum yaitu dengan menggunakan media sosial. Tiktok merupakan media sosial yang sedang trend di kalangan anak muda dengan konsep video pendek dan menyediakan fitur seperti update status, pesan langsung, dan berbagi merekomendasikan bagi pengguna untuk memperbaharui informasi, yang awalnya hanya digunakan sebagai sarana untuk hiburan secara Daring, sekarang berubah sebagai media penyedia informasi yang cepat, tepat dan akurat serta sebagai sarana untuk promosi, pemasaran, distribusi baik untuk barang ataupun jasa. Berikut adalah akun media sosial yang telah dibuat sebagai sarana informasi memperkenalkan budaya lokal yaitu tarian siri pinang yang ada di Desa Bakalerek seperti gambar di bawah ini:

**Gambar 3**

### Profile Akun Tiktok budaya lokal Desa Bakalerek



(Sumber : File Pribadi 2025 )

### KESIMPULAN

Pelaksanaan promosi budaya Lokal melalui media digital TikTok di Desa Bakalerek, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, telah berjalan dengan baik sesuai rencana. Konten yang diunggah berupa video pendek tarian tradisional Sirih Pinang yang dikemas secara menarik dengan latar belakang alam desa, musik tradisional, serta narasi yang menjelaskan makna budaya dari setiap gerakan. Video tersebut mendapatkan respons positif dari audiens, baik dari dalam maupun luar daerah. TikTok, sebagai platform yang populer di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda, berhasil dimanfaatkan untuk memperkenalkan potensi Desa Bakalerek secara luas dan menarik. Edukasi yang diberikan kepada aparat desa dan masyarakat mengenai penggunaan TikTok membuka wawasan baru bahwa promosi tidak lagi terbatas pada cara-cara konvensional, namun dapat dilakukan dengan cara yang kreatif dan menarik. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan semangat kolaborasi antara warga dan pemerintah desa dalam membangun citra desa yang lebih dinamis, terbuka, dan informatif melalui media sosial.

### DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, S., Boer, R. F., Fasadena, N. S., Sos, M., Kede, A., Kahfi, M. A. M., ... & Deryansyah, A. D. (2006). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Irham \*\*Dr. La Tarifu, S.Pd., M.Si \*\*\*Joko, S.Sos., M. S. (2019). Pola Komunikasi Anak Melalui Media Sosial WhatsApp dengan Orang Tua di Perantauan (Studi di Desa Lailangga Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat). *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

- Milyane, T. M., & Dkk. (2022). Pengantar Ilmu Komunikasi. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/557082-pengantar-ilmu-komunikasi-22ec77af.pdf>
- Mohamad Arief Budiana<sup>1</sup>, Jamalullail<sup>2</sup>, M. R. (2025). *Pengaruh Media Komunikasi Internet, Komunikasi Interpersonal, Inovasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan: Studi Komunikasi Organisasi di Terminal Petikemas Koja* (p. 6).
- Ummah, M. S. (2019). konstruktivisme bisa genere dalam media massa. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)